

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anemia merupakan masalah kesehatan yang signifikan di Indonesia, terutama di kalangan remaja. Menurut data dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2021), prevalensi anemia pada remaja putri mencapai 20,1%, yang dapat berdampak pada kesehatan fisik dan mental mereka. Salah satu upaya untuk mencegah dan mengatasi anemia adalah dengan mengonsumsi tablet tambah darah (TTD). Namun, kepatuhan siswi dalam mengonsumsi TTD masih menjadi tantangan, terutama di daerah-daerah seperti SMP Negeri 6 Bacan, Halmahera Selatan.

Di SMP Negeri 6 Bacan, tingkat kepatuhan siswi dalam mengonsumsi TTD masih tergolong rendah. Data dari Dinas Kesehatan setempat menunjukkan bahwa hanya sekitar 35% siswi yang rutin mengonsumsi TTD sesuai anjuran. Hal ini menunjukkan perlunya intervensi yang lebih baik untuk meningkatkan kepatuhan siswi. Penelitian oleh Hidayati (2022) menunjukkan bahwa program edukasi yang melibatkan keluarga dapat meningkatkan kepatuhan siswi dalam mengonsumsi TTD.

Sikap individu terhadap kesehatan sangat mempengaruhi perilaku mereka dalam menjaga kesehatan, termasuk dalam mengonsumsi TTD. Penelitian oleh Sari et al. (2020) menunjukkan bahwa sikap positif terhadap kesehatan dapat meningkatkan kepatuhan dalam menjalani program kesehatan, termasuk konsumsi suplemen zat besi. Siswi yang memiliki pemahaman yang

baik tentang manfaat TTD cenderung lebih patuh dalam mengonsumsinya.

Dukungan keluarga juga berperan penting dalam meningkatkan kepatuhan siswi dalam mengonsumsi TTD. Menurut penelitian oleh Wibowo dan Rahmawati (2021), dukungan dari orang tua dan anggota keluarga lainnya dapat memotivasi siswi untuk lebih disiplin dalam mengonsumsi suplemen kesehatan. Keluarga yang memberikan informasi dan dorongan positif akan menciptakan lingkungan yang mendukung perilaku sehat.

Sikap siswi terhadap konsumsi TTD dapat dipengaruhi oleh pengetahuan yang mereka miliki tentang anemia dan manfaat TTD. Penelitian oleh Kusuma et al. (2021) menemukan bahwa siswa yang memiliki pengetahuan yang baik tentang anemia cenderung memiliki sikap yang lebih positif terhadap konsumsi TTD. Oleh karena itu, penting untuk meningkatkan pengetahuan siswi melalui program edukasi yang melibatkan keluarga.

Dukungan keluarga tidak hanya terbatas pada aspek emosional, tetapi juga mencakup aspek praktis, seperti menyediakan TTD dan mengingatkan siswi untuk mengonsumsinya. Penelitian oleh Rakhmani dan Pramudito (2020) menunjukkan bahwa siswa yang mendapatkan dukungan praktis dari keluarga lebih cenderung untuk patuh dalam mengonsumsi suplemen kesehatan. Oleh karena itu, peran aktif keluarga dalam mendukung konsumsi TTD sangat penting.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh sikap dan dukungan keluarga terhadap kepatuhan mengonsumsi TTD pada siswi di SMP Negeri 6 Bacan, Halmahera Selatan. Dengan memahami hubungan ini,

diharapkan dapat ditemukan strategi yang lebih efektif dalam meningkatkan kepatuhan siswi dalam mengonsumsi TTD.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi pihak sekolah dan Dinas Kesehatan dalam merancang program edukasi yang melibatkan keluarga. Dengan demikian, diharapkan angka kepatuhan siswi dalam mengonsumsi TTD dapat meningkat, yang pada gilirannya dapat menurunkan risiko anemia di kalangan remaja. Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas merujuk pada tingginya kejadian kasus hipertensi di dunia, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh sikap dan dukungan keluarga terhadap kepatuhan mengonsumsi tablet tambah darah pada siswi di SMP Negeri 6 Bacan Halmahera Selatan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah diuraikan di atas, maka diajukan perumusan masalah penelitian ini, yaitu : “Apakah ada pengaruh sikap dan dukungan keluarga terhadap kepatuhan mengonsumsi tablet tambah darah pada siswi di SMP Negeri 6 Bacan Halmahera Selatan?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Secara umum penelitian ini dilakukan untuk menganalisa pengaruh sikap dan dukungan keluarga terhadap kepatuhan mengonsumsi tablet tambah darah pada siswi di SMP Negeri 6 Bacan Halmahera Selatan.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi sikap mengonsumsi tablet tambah darah pada siswi di SMP Negeri 6 Bacan Halmahera Selatan
- b. Mengidentifikasi dukungan keluarga pada siswi mengonsumsi tablet tambah darah di SMP Negeri 6 Bacan Halmahera Selatan
- c. Mengidentifikasi kepatuhan mengonsumsi tablet tambah darah pada siswi di SMP Negeri 6 Bacan Halmahera Selatan
- d. Menganalisis pengaruh sikap dan dukungan keluarga terhadap kepatuhan mengonsumsi tablet tambah darah pada siswi di SMP Negeri 6 Bacan Halmahera Selatan

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian diharapkan dapat sebagai wacana pengembangan ilmu kesehatan masyarakat, mendapatkan pengetahuan berdasarkan kebenaran ilmiah, serta penelitian lebih lanjut tentang pengaruh sikap dan dukungan keluarga terhadap kepatuhan mengonsumsi tablet tambah darah pada siswi di SMP Negeri 6 Bacan Halmahera Selatan.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan pengalaman dalam penelitian ilmiah mengenai pengaruh sikap dan dukungan keluarga terhadap kepatuhan mengonsumsi tablet tambah darah pada siswi di SMP Negeri 6 Bacan Halmahera Selatan.

b. Manfaat Bagi Profesi Kesehatan

Dapat menambah ilmu pengetahuan bagi petugas kesehatan dalam pengaruh sikap dan dukungan keluarga terhadap kepatuhan mengkonsumsi tablet tambah darah pada siswi di SMP Negeri 6 Bacan Halmahera Selatan.

c. Manfaat Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan dampak yang positif dalam mengembangkan konsep dan ilmu kesehatan mengenai pengaruh sikap dan dukungan keluarga terhadap kepatuhan mengkonsumsi tablet tambah darah pada siswi di SMP Negeri 6 Bacan Halmahera Selatan.

d. Manfaat Bagi Tempat Penelitian

Dapat sebagai masukan dan menambah ilmu petugas kesehatan dalam mengetahui pengaruh sikap dan dukungan keluarga terhadap kepatuhan mengkonsumsi tablet tambah darah pada siswi di SMP Negeri 6 Bacan Halmahera Selatan.